

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencampuran kulit batang sagu dan batok kelapa dengan perekat lateks berpengaruh nyata terhadap kadar air, nilai kalor, kadar abu, kadar zat menguap, kadar karbon terikat, densitas dan laju pembakaran Biobriket,
2. Kombinasi Kulit Batang Sagu dan Batok Kelapa dengan perekat Lateks yaitu perlakuan B dengan persentase 25% jumlah Kulit Batang Sagu dan 75% Batok Kelapa sudah memenuhi SNI, merupakan kombinasi perlakuan terbaik dalam pembuatan Biobriket.
3. Dari perhitungan BEP perbulan untung mencapai titik impas harus memproduksi biobriket sebanyak 1.925,47 pcs/bulan, (1 kg biobriket = 52 pcs) sedangkan dari hasil produksi perbulan biobriket diperoleh 8.736 pcs. Dari hasil produksi biobriket perbulan diperoleh keuntungan bersih Rp 3.792.939.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variasi Persentase perekat lateks dengan bahan kulit batang sagu dan batok kelapa agar kandungan kadar abu dan kadar zat menguap stabil.

